

Cerita Muda

Riska Casassi

Tatapan mata ko-song memandang rak-rak buku. Entah apa yang dicari. Buku apa yang akan kubaca.

PIKIRAN benar-benar runyam setelah ibu menanyakan, "Apa kamu tidak berminat kerja di kantor?" "Kapan menikah?" Ibu sudah tua dan sakit-sakitan."

Menekuni pekerjaan yang tidak terlihat orang, memang sering muncul pandangan dan penilaian negatif. Dulu ibu mendukung apapun yang kulakukan. Tapi sejak sakit-sakitan, pemikirannya berubah seperti ibu-ibu lain. Menetapkan standar kerja dengan berpakaian rapi, berangkat pagi hari dan menuju kantor. Kemudian pulang dengan wajah ceria menyembunyikan kelelahan. Seakan-akan tak terjadi apa-apa dengan rekan kerja yang bermuka dua dan cari muka.

Aku mengalami di tahun-tahun dulu. Itulah mengapa sekarang memutuskan bukan usahanya percetakan. Masih baru dan butuh proses, memang. Terlebih mesin komputer yang sudah tua membuatku harus mempunyai banyak stok sabar.

"Tadi mau mengerjakan pesanan pelanggan, tapi komputerku mati, Bu." Aku berusaha cerita agar ibu paham. Tapi dalam benaknya mungkin timbul lebih banyak keraguan. Mengerjakan pesanan desain atau percetakan melalui jalur online memang susah memahami orang tua.



ILUSTRASI JOS

"Anak tetangga sudah bahagia kerja di pabrik."

Andai ibu tahu aku juga tak berkurang rasa bahagiannya. Bisa bekerja sekaligus mendampingi ibu di rumah. Mengantarnya berangkat mengaji atau belanja di pasar. Sesekali menemani makan bakso di warung kesukaan. Hasilku memang hanya cukup untuk sehari-hari. Tapi apakah bahagia harus dinilai materi?

Aku jadi teringat, uang memang bukan segalanya. Tapi memang menggunakan sepeda, rasanya akan berbeda jika dibandingkan menaiki di dalam mobil Pajero. Bukanlah begitu?

Sejak bicara seperti itu, aku memutuskan ke perpustakaan. Menenangkan diri dan berpikir berkali-kali. Apa yang akan kulakukan selanjutnya. Mungkin akan menuruti ibu dan menjadikan usahaku sebagai sampingan.

Ibu selalu dilindungi kecemasan. Bagaimana jika di hari tuanya, anaknya belum juga me-

nemukan jodoh. Bagaimana kalau anak-anaknya menikah, ia sudah tiada lagi umurnya. Dan kecemasan-kecemasan ibu menjalar pula dalam diriku. Seperti aliran darah yang menyatu, detak jantung kita juga bertaut.

Bu, jodoh, rezeki, maut, bukannya sudah ditentukan? Kita tidak boleh mencemaskan hal itu.

Ingin rasanya aku bilang begitu pada ibu. Tapi tidak, lidahku terlalu kelu jika harus membantah perkataannya, sekalipun benar.

Buku-buku berjejer rapi, berdebu, tapi tak kesepian. Ia mempunyai banyak teman. Tidak denganku yang bingung akan berbagi cerita dengan siapa. Terlebih di perpustakaan ini, aku satu-satunya pengunjung. Berharap bisa mengeluarkan isi kepala yang selalu menghantui. Mungkin ditumpahkan pada buku dan pena yang kubawa.

Di luar hujan, aku menengok dari jendela lantai dua gedung ini. Setidak-

nya riuh rintiknya mampu mengalihkan apa saja yang berisik dalam diriku. Pengunjung bertambah, segerombol anak sekolah yang baru pulang, tempat ini memang cocok untuk sekadar berteduh.

Satu jam... dua jam... tiga jam....

Kemudian memutuskan menyudahi di tempat ini sebab jam tutup sudah tiba. Rasanya belum ingin beranjak dan pulang. Kecemasan-kecemasan ibu tetap ada dan menjadi teman setia perjalanan. Hujan telah mereda. Menyisakan genangan di beberapa ruas jalan. Tak terkecuali di pelataran tempat parkir. Air setinggi mata kaki menggenangi seluruh halaman. Setelah menyerahkan kartu anggota dan jumlah buku yang akan dipinjam, aku melangkah keluar. Sedikit berjinjit menuju ke tempat parkir motor. Dan segera pergi, entah akan ke mana lagi. ■

Riska Casassi :
Jalan Mahakam Slawi
Wetan Slawi Tegal

EBIET G ADE
Kredo Musik Puisi

EBIET G ADE mendapat Anugerah Konservasi Upakarti Adhi Bhujangga Utama dari Universitas Negeri Semarang (8/6). Di biodata yang dibacakan di upacara pemberian anugerah itu, selain penyanyi dan pencipta lagu, Ebiet juga disebut sebagai penyair.

Awal berkarier, Ebiet yang 'matang' di kancah sastra Yogyakarta bercita-cita jadi penyair. Kata 'penyair' membuat musik penyanyi legendaris kelahiran Wanadadi Banjarnegara 21 April 1955 ini dianggap sebagai musik puisi. Ebiet dan karyanya diyakini sebagai bagian sastra Indonesia. Tepatkah?

Berikut obrolan Ebiet dengan KR via telepon (10/6).

Pernah bermimpi jadi penyair. Dalam narasi pemberian Anugerah Konservasi, Anda disebut sebagai penyair....

Sebagai personal *approach* terhadap kedudukan saya, tetap merasa penyair itu cita-cita. Dulu obsesi saya. Soal karya bukan saya yang menilai. Saya ingin meletakkan obsesi sebagai penyair. Soal sudah tercapai atau belum yang menilai bukan saya, orang lain. Biarkan saya tetap merasa itu tetap cita-cita dan obsesi.

Begitu terobsesi. Apa istimewanya seorang penyair?

Sebenarnya seseorang kan tidak harus melihat sesuatu itu istimewa untuk menjadi sampai obsesif. Mungkin karena saya merasa pernah sangat menghayati dan menikmati pergaulan teman-teman penyair. Betapa teman-teman bisa mengaktualisasi pikirannya melalui tulisannya tak terbelenggu apapun. Kebebasan itu mutlak bagi penyair. Itu yang mungkin membikin saya ingin seperti itu. Berkata bebas merdeka menyampaikan sesuatu dan punya nilai di masyarakat.

Ada yang menyebut



Ebiet G Ade

KR-Latief ENR

musik Ebiet G Ade musik puisi...

Sama seperti jawaban tadi. Apakah syair lagu saya bisa didefinisikan sebagai puisi atau bukan? Bukan saya yang menyatakan. Tapi pengamat, penikmat, yang paham nilai-nilai puisi. Beberapa penyair menyatakan lirik saya sudah masuk kategori puisi. Tapi itu kan cuma beberapa orang yang menyatakan di depan saya. Apapun itu, setidaknya mimpi saya sebagai penyair sudah berada di ambang tercapai. Tapi saya tidak punya hak mengklaim penyair.

Puisi lebih bernilai jika dinyanyikan. Benarkah?

Saya merasa lagu yang liriknya bagus, puitis, punya nilai lebih. Lagu yang penulisannya puitis --puitis belum tentu puisi ya-- dalam konteks lagu itu punya nilai estetika sebagai karya yang tidak asal merangkai kata-kata. Tapi punya nilai yang tentu di dalamnya mengandung sesuatu. Jadi menurut saya harusnya lebih baik tentunya, karena muatan lagu secara keseluruhan, musik dan liriknya. Menjadi punya kualitas, menjadi unggul.

Di luar untuk materi album juga menulis puisi?

Untuk catatan-catatan itu alami naluri, tidak terhenti. Tetap saya lakukan. Setidaknya saya mencoba mengasah intuisi supaya tidak tumpul. Kalau saya berhenti dan menikmati ini sebagai anugerah dan puas, itu bukan rasa syukur yang benar. Cara bersyukur ya tetap berkarya.

Ada keinginan bikin buku antologi puisi?

Itu keinginan dari dulu. Tapi kembali soal tak berani menyatakan diri sebagai penyair. Dengan mencetak antologi puisi rasanya itu semacam statemen. Deklarasi penyair. Berkah luar biasa dari Tuhan diberi kemampuan menulis lirik lagu yang katanya beberapa punya nilai positif, sudah membuat saya bersyukur. Sejak tahun 1980-an sudah kepengin bikin antologi. Faktanya itu akan jadi pendeklarasian. Saya tidak bertipe seperti itu.

Atau bisa dibilib album lagu Ebiet G Ade antologi puisi dalam tanda kutip?

Persis. Menurut saya, kalau orang mau melihat kumpulan puisi saya, ya ada di album yang bentuknya bukan buku, tapi kaset, CD dan lain-lain. Kalau suatu saat, mungkin anak saya atau siapa, membukukan (puisi), tidak masalah. Tapi itu bukan dari saya.

Kenangan terhadap kancah penyairan Yogya?

Rasanya atmosfer berkesenian model dulu sudah tidak ada lagi. Tapi saya sangat menikmati dan menjadi kenangan indah tersendiri, saat ikut teman-teman penyair hebat di Yogya berkelana menahbiskan kepenyairannya. Di banding kenal (orang) musik, saya lebih ingat Linus Suryadi Ag (penyair) dan sebagai.

(Lat)-f

Muncul

dari penanda musim dan perilaku hewan yang timbul pada musim-musim tertentu bagi penduduk asli Amerika," terang Andi.

Penyebab sebenarnya purnama kali ini menjadi istimewa karena bertepatan dengan Bulan Purnama Super (Full Supermoon) atau yang secara teknis disebut Purnama Perige (Perigeal Full Moon). Sedangkan untuk Bulan Baru Stroberi bertepatan dengan Bulan Baru Mikro

(New Micromoon) atau Bulan Baru Apoge (Apogeal New Moon).

"Bulan Baru Mikro kali ini diapit oleh dua Bulan Purnama Super yang terjadi pada dua bulan berturut-turut. Fenomena ini terakhir kali terjadi pada tahun 2004 dan 2013. Sehingga bisa dikatakan fenomena ini terjadi setiap sembilan tahun sekali. Fenomena ini akan terjadi kembali pada 2031 dan 2040," lanjutnya.

Lebih rinci, Andi membeberkan, Purnama Stro-

beri Super akan terjadi pada 14 Juni 2022, pada pukul 18.51 WIB/ 19.51 WITA/ 20.51 WIT, pada jarak 357.368 KM. Sedangkan Bulan Baru Stroberi Mikro akan terjadi pada 29 Juni 2022, pukul 09.52 WIB/ 10.52 WITA/ 11.52 WIT, pada jarak 406.569 KM. Lalu, untuk Purnama Rusa Super akan terjadi pada 14 Juli 2022, pukul 01.57 WIB/ 02.57 WITA/ 03.57 WIT, pada jarak 357.418 KM.

Andi menambahkan,

untuk Bulan Baru Stroberi Mikro tidak dapat disaksikan sebelum matahari terbit, dikarenakan terbitnya yang lebih lambat dibandingkan matahari dan permukaan bulan yang menghadap bumi tidak terkena cahaya matahari sehingga tampak gelap.

"Untuk menyaksikan fenomena ini, masyarakat cukup arahkan pandangan sesuai arah terbit hingga terbenamnya bulan pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Fenomena ini bisa dia-

mati tanpa perlu bantuan alat optik apapun, kecuali jika ingin mengabadikannya dalam bentuk foto ataupun video," jelasnya.

Seperti pada fase bulan baru pada umumnya, tutur Andi, Purnama Stroberi Super, Bulan Baru Stroberi Mikro, maupun Purnama Rusa Super dapat menimbulkan pasang laut yang lebih tinggi dibandingkan dengan hari-hari biasanya.

"Adanya konfigurasi matahari-bumi-bulan atau bisa juga matahari-bulan-

bumi yang berada di posisi segaris membuat timbulnya pasang yang lebih besar. Apalagi konfigurasi ini juga diperkuat dengan bulan yang berada di titik terdekatnya dengan bumi," terang Andi.

Pasang laut tertinggi akan terjadi pada 14 Juni dan 14 Juli, sehingga disarankan bagi nelayan untuk tidak melaut di dua hari sebelum dan dua hari sesudah puncak fenomena ini, yakni antara 12 hingga 16 Juni, dan 12 hingga 16 Juli 2022. Andi juga

Sambungan hal 1

mengingatnkan bahwa pasang laut pada 29 Juni 2022 secara astronomis juga perlu dipertimbangkan.

"Gaya pasang laut saat Bulan Baru Mikro adalah sebesar 52 persen dari gaya pasang laut saat Bulan Perbani Super. Sehingga perlu diwaspadai juga pasang laut ini antara dua hari sebelum dan dua hari sesudah puncak fenomena ini, yaitu antara 27 Juni hingga 1 Juli 2022," tutup Andi.

(Ati)-f

Apriyani/Siti

Kemenangan Apri/Siti saat menghadapi pasangan Pearly/Thinaah tidak begitu mudah. Pasalnya, ganda putri negeri jiran ini tidak mudah untuk ditaklukkan. Pada game pertama, pertarungan ketat terjadi dari kedua pasangan ini. Pada game

pertama perolehan poin kedua pasangan ini silih berganti memimpin bahkan sempat angka kembar 6-6, 7-7, 8-8,9-9, 10-10. Pada kedudukanimbang 10-10 ini, pasangan Apri/Siti kembali unggul hingga interval 11-10.

Selepas interval, pa-

sangan Apri/Siti sempat memimpin 15-12. Setelah itu, permainan apik kembali diperlihatkan ganda putri Malaysia tersebut, Pearly/Thinaah yang selalu menyulitkan pasangan Apri/Siti Fadia. Perolehan angka kembali berjalan alot, skor kembar

kembali terulang, 16-16, 17-17, 18-18. Pada kedudukan skor sama, pasangan Pearly/Thinaah berhasil menambah dua poin, 20-18. Pada kedudukan tertinggal, pasangan Indonesia Apri/Siti mampu membuat setting 20-20, 21-21. Dalam poin

kritis ini, pasangan Pearly/Thinaah mampu menyudahi game pertama dengan skor 23-21.

Pada game kedua, duel sengit kedua pasangan ini kembali terjadi, saling melakukan smes keras, drive dan lob-lob panjang kembali mewarnai penampilan kedua pasangan tersebut. Begitu pula pengumpulan poin di game kedua antara kedua pasangan ini tidak terpaut jauh.

Setelah kembali unggul di interval 11-9 pada game kedua, laju pengumpulan angka bagi pasangan Apri/Siti terus melaju kencang hingga akhirnya game kedua dimenangkannya dengan skor 21-14.

Pada game ketiga momentum kemenangan yang ditunggu-tunggu pasangan Apri/Siti Fadia ada pada mereka. Itu terbukti setelah skor imbang 3-3

Sambungan hal 1

pada game ketiga, perolehan poin Apri/Siti Fadia makin mulus , meski pasangan Pearly/Thinaah mampu memberikan perlawanan ketat. Akhirnya, pada game ketiga ini kembali dimenangkan pasangan Apri/Siti 21-14 sekaligus berhasil mengunci tiket ke babak final yang akan dimainkan hari ini menghadapi ganda putri China Chen Qing Chen/ Jia Yi Fan.

(Rar)-f

Yogya

Iwan mencontohkan negara yang sudah maju dan berhasil mengembangkan Wellness Tourism adalah India. Bahkan wisata spiritual kesehatan holistik ini sudah cukup kuat dan tengah menjadi tren di industri pariwisata internasional.

Terlebih DIY memiliki potensi untuk mengembangkan Wellnes Tourism, namun perlu dikemas dan dikolaborasikan bersama.

"Yoga sebagai gaya hidup holistik tidak hanya sekadar latihan fisik semata. Yoga termasuk Meditasi untuk kedamaian mental, diet sehat dan gaya hidup, penajam kecerdasan dan layanan tanpa pamrih melayani masyarakat," ujar Humanis Spiritual sekaligus penulis lebih dari 190 buku dan pendiri Anand Ashram, Anand Krishna.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho mewakili Pemda DIY menyampaikan Pemda sangat mendukung pelaksanaan Yogya

Yoga Festival 2022 yang sebelumnya digelar terakhir pada 2018 lalu. Sebab terjadi kolaborasi positif antara Pemda dengan swasta, salah satunya dibarengi dengan pameran UMKM herbal dan organik Dinas Koperasi dan UKM DIY yang didukung Dana Keistimewaan (Danais) agar semakin dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.

"Kami mendukung pelaksanaan festival ini, tetapi jangan terlarut dalam euforia tetap harus hati-hati. Kegiatan ini sekaligus ikut mendukung pemulihan sektor ekonomi di DIY ke depannya yang semakin nyata. Yang perlu digaris bawahi adanya kolaborasi antara Pemda dan swasta itu tadi," tandasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkhyatsiwi menambahkan kolaborasi merupakan kunci dari penyelenggaraan Yogya Yoga Festival dan pameran Natural Herbal dan Organik demi mewujudkan

kan kesehatan holistik. Butuh asupan yang mendukung terwujudnya kesehatan holistik sehingga hadir lah produk produk wellness seperti herbal dan organik.

Yogya Yoga Festival yang meliputi Yogya, talkshow inspiratif dan workshop meditasi ini diselenggarakan bertepatan dengan One Earth Yoga and Meditation Festival ke-14 dan International Day of Yoga ke-8 yang didukung Pemda DIY, Asosiasi Meditasi Aushadh Yoga Indonesia (AMAYI) dan RCI Centre.

Di saat bersamaan digelar pameran Natural Herbal dan Organik di Taman Pintar oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY pada 11 hingga 12 Juni 2022.

Pelaksanaan festival ini merupakan tindak lanjut dari kesuksesan vaksinasi Kadin DIY yang ingin memulihkan mental dunia usaha menghadapi era normal pascapandemi.

(Ira)-f

Sambungan hal 1

Para

menurutnya stabilitas memegang peranan penting dalam upaya pemerintahanannya menggalakan pembangunan.

"Ini yang harus kita jaga bersama-sama. Kalau negara tidak stabil, dikit dik-

it digoyang, dikit dikit demo, ya kita akan kesulitan membangun negara ini," katanya.

Silaturahmi Tim Tujuh Relawan Jokowi itu antara lain dihadiri kelompok relawan Posraya

Sambungan hal 1

Indonesia, Gerakan Rakyat Nusantara, Laskar Cahaya Timur Indonesia, Relawan Sepeda, Garamiro, Kerja Cerdas Ikhlas, dan Timbul Sehati Indonesia.

(Ant/Ogi)-f

Jemaah

dua kloter (900 orang) dari Embarkasi Surabaya (SUB), serta masing-masing satu kloter dari embarkasi Jakarta ñ Bekasi atau JKS (410 orang), Medan atau MES (393 orang), dan Solo atau SOC (360 orang).

Fauzin menambahkan, PPIH Pusat mencatat

sampai dengan tujuh hari operasional keberangkatan, ada 15 jemaah yang sakit, 13 di antaranya dirawat di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Madinah dan 2 orang dirawat di RSAS Madinah.

"Hari ini kami informasikan juga bahwa ada

Sambungan hal 1

satu lagi jemaah yang wafat, atas nama Bangun Lubis Wahid, dalam usia 59 tahun. Almarhum wafat di Madinah dan berasal dari kloter empat Embarkasi Padang atau PDG 4. Sehingga per hari ini jumlah jemaah yang wafat sebanyak 2 orang," tandasnya.

(Ati)-f